

**PEMBUATAN *BIG BOOK* BERTEMA HUTAN DAN SEKITARNYA  
SEBAGAI MEDIA LITERASI ANAK DI TK NEGERI PEMBINA  
KECAMATAN LUBUK KILANGAN**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelah Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**ADELIA ZAQI FAHREZA**

**NIM 2020/20026002**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PEMBUATAN *BIG BOOK* BERTEMA HUTAN DAN SEKITARNYA  
SEBAGAI MEDIA LITERASI ANAK DI TK NEGERI PEMBINA  
KECAMATAN LUBUK KILANGAN, PADANG**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**



**Adelia Zaqi Fahreza**

**NIM 2020/20026002**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan BigBook Bertema Hutan Dan Sekitarnya sebagai  
Media Literasi Anak di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk  
Kilangan.

Nama : Adelia Zaqi Fahreza

Nim : 2020/20026002

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa Dan Seni

Padang, Agustus 2024

Dr. Yona Primadesi, S.sos., M.Hum.  
NIP. 19830226 2005012004

Kepala Departemen,

Marlini, S.IPI, MLIS  
NIP 198102102009122005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Adelia Zaqi Fahreza  
NIM : 2020/20026002

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

**Pembuatan *BigBook* Bertema Hutan Dan Sekitarnya Sebagai Media Literasi  
Anak di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan.**

Padang, Agustus 2024  
Tanda Tangan

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yona Primadesi, S.Sos, M.Hum 1. ....
2. Sekretaris : Elva Rahmah, S.Sos, M.I.Kom., Ph.D 2. ....
3. Anggota : Dr. Riya Fatmawati, S.IP, M.Hum 3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Zaqi Fahreza

NIM : 20026002

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya yang berjudul "Pembuatan *BigBook* Bertemakan Hutan Dan Sekitarnya Sebagai Media Literasi Anak di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Makalah tugas akhir ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain yang tidak berwenang, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam makalah ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan menyebutkan nama penulis dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari mendapat kejanggalan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya terima karena penulisan ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Adelia Zaqi Fahreza  
NIM 2020/20026002

## ABSTRAK

**Adelia Zaqi Fahreza, 2024.** “ Pembuatan *Big Book* Bertema Hutan dan Sekitarnya Sebagai Media Literasi Anak Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang”. Makalah Tugas Akhir. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang cara pembuatan *Big book* sebagai media literasi anak di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan. Tujuan dari pembuatan produk makalah tugas akhir ini adalah untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan literasi dengan cara pengenalan mengenai lingkungan hutan dan sekitarnya, mulai dari hewan-hewan yang ada pada hutan hingga tumbuhan-tumbuhan pada hutan. Metode penelitian yang digunakan pada penulisan makalah ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi langsung ke Tk Negeri Pembina, serta tinjauan literatur yang diperoleh dari penelusuran bahan pustaka. Objek pada penulisan ini adalah mengenai proses dan pemanfaatan dari media literasi *Big book*. Dengan hasil uji coba bahwa produk ini layak dan sangat berguna sebagai media literasi anak di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan.

Berikut proses tahapan pembuatan *Big Book* sebagai media literasi anak di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan, terdiri dari (1) penentuan tema yang akan dibuat yaitu Hutan dan Sekitarnya; (2) menentukan hewan dan tumbuhan yang akan di pilih yang terdiri dari 5 jenis hewan dan 5 jenis tumbuhan; (3) penentuan latar, latar pada *Big book* yang akan dibuat adalah perhutanan; (4) menentukan warna; (5) mendesain bentuk dari *big book*, desain *Big book* ini di desain sedemikian rupa menggunakan aplikasi canva dan microsoft word; (6) pembuatan *big book*, *Big book* ini di buat pada kertas berukuran 42 cm kali 30 cm atau setara dengan A3; (7) serta uji coba pada *big book*, uji coba dilakukan dengan memperlihatkan kepada anak-anak seperti apa bentuk *Big book* tersebut.

Manfaat dari media pembelajaran *Big book* ini dapat membatu anak dalam meningkatkan kemampuan literasinya terutama dalam hal membaca dan menulis dengan bantuan adanya gambar-gambar yang menarik, ukuran tulisan yang besar, serta disajikan juga dengan paduan warna-warna yang menarik.

Adapun manfaat dari *Big book* ini adalah: (1) memberikan suasana belajar sambil bermain karena *Big book* ini dapat menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak, karena adanya media belajar baru berupa *Big book* yang dibuat semenarik mungkin sehingga menimbulkan rasa penasaran bagi anak-anak; (2) melatih keingin tahuan anak-anak karena pada *Big book* ini dikenalkan beberapa kata baru seperti *Nokturnal*, *Mamalia*, dan *Populasi*; (3) anak-anak dapat mengenal media literasi baru berupa *Big book* dan bukan hanya buku biasa pada umumnya; (4) dapat membantu anak-anak belajar membaca dan mengenal beberapa jenis hewan dan tumbuhan yang ada pada hutan; (5) menumbuhkan rasa percaya diri jika anak-anak sudah mulai bisa membaca kata-kata yang ada pada *Big book*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Pembuatan Big Book Bertema Hutan dan Sekitarnya Sebagai Media Literasi Anak di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan”. Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu: (1) Dr. Yona Primadesi, S.Sos, M.Hum., selaku dosen pembimbing tugas akhir; (2) Elva Rahmah, S.Sos, M.I.Kom., Ph.D selaku dosen penguji I; (3) Dr. Riya Fatmawati, S.IP, M.Hum., selaku dosen penguji II (4) Dr. Nurizzati, M.Hum., selaku dosen Pembimbing Akademik; (5) ibu Melda Susanty, selaku Kepala Sekolah Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan yang telah memberikan informasi dan data kepada penulis; (6) siswa di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan; (7) teristimewa kepada orang tua penulis yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan makalah tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan tambahan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Penulis juga berharap makalah ini juga dapat memberikan sumbangan pikiran dan informasi yang dapat membantu bagi setiap pembacannya.

Padang. Agustus 2024

Adelia Zaqi Fahreza

NIM. 20026002

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penulisan.....	6
E. Tinjauan Literatur.....	7
F. Metode Penulisan.....	22
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Proses Pembuatan <i>Big Book</i> Bertema Hutan Dan Sekitarnya Sebagai Media Literasi Anal Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan Kota padang.....	25
1. Penentuan Tema Pada <i>Big Book</i> .....	26
2. Menentukan Hewan dan Tumbuhan yang ada pada Hutan.....	27
3. Menentukan Latar Gambar.....	33
4. Menentukan Warna yang anak digunakan.....	34
5. Mendesain bentuk dari <i>Big book</i> .....	35
6. Pembuatan produk.....	36
7. Uji Coba Produk.....	39
B. Manfaat <i>Big Book</i> .....	41
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pembuatan Big Book.....	22
Gambar 2. Hewan Badak.....	26
Gambar 3. Hewan Harimau .....	27
Gambar 4. Hewan Gajah.....	27
Gambar 5. Hewan Burung Hantu.....	28
Gambar 6. Hewan Kelelawar.....	28
Gambar 7. Bunga Raflesia Arnoldi.....	29
Gambar 8. Bunga Lily.....	29
Gambar 9. Bunga Anggrek.....	30
Gambar 10. Pohon Eboni.....	30
Gambar 11. Pohon Mahoni.....	31
Gambar 12. Desain Awal.....	32
Gambar 13. Pembuatan Pola.....	35
Gambar 14. Mewarnai Pola.....	36
Gambar 15. Pengepressan atau Laminating.....	37
Gambar 16. Penyatuan Gambar.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	48
Lampiran 2. Format Konsultasi Bimbingan .....	49
Lampiran 3. Format Wawancara .....	50
Lampiran 4. Hasil Wawancara .....	51
Lampiran 5. Angket Uji Coba.....	52
Lampiran 6. Persetujuan Pembimbing .....	64.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Meningkatkan kemampuan literasi pada anak dapat dilakukan dengan cara membaca yang merupakan salah satu kunci dari kesuksesan, karena dengan membaca anak akan memiliki banyak pengetahuan, seperti pengetahuan tentang sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, hingga mengetahui bagaimana kehidupan dimasa depan, yang akan dihadapi. Memiliki kemampuan literasi yang baik merupakan suatu hak bagi anak untuk belajar.

Menurut Hafidz, dkk., (2021) Literasi masyarakat Indonesia sangat rendah. Terlebih lagi kebiasaan penggunaan telepon genggam, yang mengakibatkan kurangnya minat baca. Anak-anak yang rewel cenderung diberikan telepon genggam sebagai hiburan sehingga mereka terbiasa akan hal tersebut. Kebiasaan membaca ini harus ditanamkan sejak dini, bukan dengan memberikan telepon genggam. Hal tersebut harus menjadi sebuah pedoman bagi kita bahwa literasi itu penting.

Menurut Subandiah (2015) kemampuan literasi merupakan keterampilan dalam membaca dan menulis. Tetapi untuk saat ini keterampilan ini mengalami perkembangan. Pada pembelajaran, kemampuan literasi merupakan kemampuan penting harus dimiliki oleh setiap siswa untuk menguasai berbagai mata pelajaran.

Menurut Febriyati, Syaodih dan Agustin, Mubiar (2016) literasi pada anak usia dini sangat berkaitan erat dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak, di mana pada usia 5-6 tahun anak harus mampu memahami dan menyampaikan bahasa. Pada masa ini, merupakan masa yang terbaik bagi anak untuk lebih mudah belajar melalui indranya ( pendengaran, penglihatan, peraba, perasa, penciuman) dalam mengembangkan kemampuan literasi. Pengenalan literasi pada anak ini dapat dilakukan dengan media buku, video, suara, ataupun media lainnya yang dapat menarik perhatian dari anak-anak. Literasi juga dapat membantu anak dalam memahami orang lain dan lingkungan sekitarnya agar anak dapat berkembang dilingkungannya.

Perkembangan literasi ini dapat juga menjadi modal bagi anak untuk menghadapi masa depannya. Semakin meningkatnya kemampuan literasi pada anak akan membantunya menerima dan mengolah informasi dan dapat menyimpulkan serta memecahkan masalah yang akan terjadi di masa depan. Dalam proses untuk meningkatkan literasi anak dapat menggunakan media literasi.

Untuk media literasi anak sangat berperan penting untuk menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan sehingga tidak terjadi suasana yang membosankan. Media literasi terdapat beberapa jenis, seperti *busy book*, *audio book*, *flip book*, *komik*, dan *big book*. Namun pada penulisan ini, penulis memilih media literasi *big book*. Media literasi buku tidak selalu memiliki kesan yang membosankan, buku yang memiliki kesan gembira dan penuh warna dapat juga

menjadi daya tarik untuk anak-anak. Adapun tujuan dari buku ini sebagai media literasi anak dapat membantu dan memudahkan untuk meningkatkan literasi pada anak usia dini. Buku yang dapat digunakan untuk meningkatkan media literasi anak ini salah satunya *Big book* yang bertema hutan dan sekitarnya ini

Menurut Nurmansyah (2016) *Big book* merupakan buku besar yang berisi gambar dan tulisan yang diperbesar memiliki ciri khas yang warna-warni yang menarik sehingga dapat menarik perhatian pada anak-anak. Buku ini juga memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, terdapatnya kata yang berulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan menggunakan kata yang sederhana. *Big book* ini dibuat agar anak memiliki suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina merupakan Tk yang terletak di Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Yang terdiri dari 8 orang guru diantaranya 5 guru perempuan dan 3 guru laki-laki. Serta siswa yang berjumlah 80 orang, 45 siswa laki-laki dan 35 siswa perempuan. Pada Tk ini, tidak terdapatnya perpustakaan tetapi hanya terdapat pojok baca kecil untuk muridnya. Pojok baca adalah suatu tempat yang terletak di pojok ruangan yang terdapat koleksi buku-buku yang bertujuan untuk menarik perhatian anak-anak membaca.

Jumlah buku dari pojok baca ini pun terbatas, yaitu sekitar 73 buku yang ada, yang terdiri dari jenis buku pelajaran, buku dongeng, cerita rakyat, novel anak, dan buku mewarnai. Tk Negeri Pembina ini masih kekurangan buku-buku

atau media literasi anak lainnya, yang pada saat ini jika siswa-siswa ingin membaca buku tidak semua dari siswa mendapatkan buku karena jumlah buku yang lebih sedikit dibandingkan siswa yaitu 73 buku untuk 80 orang siswa. Untuk perbandingan penggunaan buku masing-masing 1 anak 1 buku belum mencukupi kebutuhan yang diperlukan. Pihak Tk Negeri pembina ini menginginkan koleksi buku yang berlebih dari jumlah siswa, yang mengharapkan setiap 1 orang siswa mendapatkan minimal 5 buku sehingga masih memerlukan tambahan lagi media literasi untuk meningkatkan minat baca murid.

Hal ini dikarenakan buku-buku yang ada di Tk ini banyak memiliki kendala, seperti terdapatnya 21 buku yang rusak (halaman hilang, robek atau tidak lengkap), 35 buku koleksi lama yang berterbitan tahun 2004 sampai 2014, serta 17 buku baru yang merupakan sumbangan dari Kantor Camat Lubuk Kilangan pada tahun 2022. Dengan adanya pembuatan *Big book* ini tentunya akan menjadi salah satu media literasi yang baru di Tk Negeri Pembina ini.

*Big book* ini dapat menjadi upaya dalam meningkatkan literasi anak karena *Big book* ini akan membantuk menarik perhatian anak untuk membaca. Berdasarkan kunjungan awal dan diskusi dengan guru bahwa mayoritas anak yang mengunjungi pojok baca ini adalah anak yang tertarik dengan buku yang penuh warna warni dan menarik namun hal itu terkendala karena kurangnya media literasi seperti yang diinginkan anak-anak tersebut. Oleh karena itu perlunya pembuatan *Big book* yang bertemakan Hutan dan Sekitarnya ini sebagai tambahan media literasi anak di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang.

Tema Hutan dan Sekitarnya ini diambil karena pengetahuan tentang alam terutama Hutan masuk kedalam salah satu kurikulum yang ada di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan yaitu “ Mengenalkan kepada siswa dan siswi mengenai Alam dan Lingkungan yang ada disekitarnya”.

Kurikulum ini membahas mengenai hewan-hewan dan tumbuhan yang ada pada hutan. Hewan yang akan dibahas pada kurikulum ini contohnya seperti hewan udara ( kelelawar dan burung hantu), hewan darat ( badak, harimau, dan gajah). Sementara pada tumbuhan kurikulum ini membahas mengenai tumbuhan dan bunga langka yang ada di hutan, contohnya seperti pohon Mahoni, bunga rafflesia, pohon eboni, bunga lily, dan bunga angrek. Pada saat masih Tk, anak lebih cenderung hanya mengenal dirinya sendiri dan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pertemanannya saja. Karena itulah dengan adanya *big book* ini anak dapat mengenal mengenai lingkungan hutan, hewan apa saja yang ada di hutan, serta tumbuhan apa saja yang ada pada hutan dan juga menambah media literasi belajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis kemukakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah (1) bagaimana proses pembuatan *Big book* Hutan dan Sekitarnya sebagai media literasi siswa di Tk Negeri Pembina Lubuk Kilangan? dan (2) bagaimana pemanfaatan *Big book* Hutan dan Sekitarnya sebagai media literasi siswa di Tk Negeri Pembina Lubuk Kilangan?

### **C. Tujuan penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan makalah tugas akhir ini adalah untuk (1) mendeskripsikan proses pembuatan *Big book* Hutan dan Sekitarnya sebagai media literasi siswa di Tk Negeri Pembina Lubuk Kilangan dan (2) mendeskripsikan pemanfaatan *Big book* Hutan dan Sekitarnya sebagai media literasi siswa di Tk Negeri Pembina Lubuk Kilangan.

### **D. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pembuatan *Big book* yang bertema Hutan dan Sekitarnya sebagai media literasi untuk siswa-siswi di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang ini adalah manfaat yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **a. Manfaat Teoritis**

manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori dari sebuah pembelajaran yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang relevan.

- (1) Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kreatifitas untuk menghasilkan suatu karya atau produk yang baik;
- (2) memberikan tambahan media literasi baru yang sesuai dengan kurikulum pada Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan;
- (3) Mepraktekan ilmu yang didapatkan penulis semasa perkuliahan dan jugas menjadi salah satu syarat dari kelulusan perkuliahan

### **b. Manfaat Praktis**

manfaat praktis merupakan manfaat yang diberikan kepada komponen-komponen yang terlibat seperti sekolah, pembaca, dan penulis yang bertujuan sebagai solusi untuk memecahkan suatu permasalahan.

(1) Bagi pembaca, menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai hutan dan sekitarnya, serta meningkatkan literasi pada anak di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan; (2) Bagi penulis, selain memperoleh pengalaman, penulis juga dapat mengetahui tentang hutan dan sekitarnya dan juga memahami cara dan proses pembuatan *Big book*; (3) Bagi sekolah, menambahnya koleksi buku sebagai media literasi pada siswa-siswi.

### **E. Tinjauan Literatur**

Tinjauan literatur pada sebuah penulisan berguna sebagai landasan dari teori yang memiliki topik serupa atau berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli yang bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal akademik, dan referensi lainnya untuk menjadi acuan dan pedoman dalam subjek yang akan diteliti. Pada tinjauan literatur ini menjelaskan tentang (1) literasi, (2) media literasi, dan (3) *Big book* .

#### **1. Literasi**

##### **a. Pengertian Literasi**

Kata literasi berasal dari bahasa Latin *litteratus* yang artinya adalah orang yang belajar, dalam hal ini literasi sangat berkaitan erat dengan proses membaca dan menulis. Menurut *National Institute for Literacy*, literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, berhitung dan menyelesaikan

masalah pada keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat.

Menurut Sihabuddin, dkk., (2024) Literasi juga dikatakan sebagai kemampuan untuk mengolah kata dan mengelola sebuah informasi yang diterima dalam suatu proses pembacaan atau penulisan. Defenisi pada literasi ini selalu berubah sesuai dengan perubahan zaman. Zaman dulu defenisi dari literasi hanya kemampuan untuk membaca dan menulis. Namun pada zaman saat ini sudah berubah dan memiliki arti yang lebih luas.

Menurut Prasetyo dan Trisyanti (2018) pada era Revolusi Industri 4.0 muncul istilah literasi baru. Literasi baru merupakan sebuah kemampuan atau suatu usaha untuk mendapatkan informasi, dan pengetahuan dengan digunakannya 3 cara, yaitu literasi data, literasi teknologi, dan literasi SDM ( Sumber Daya Manusia). Literasi baru ini dapat digunakan sebagai penguat dari literasi lama yang hanya dikenal dengan membaca. Menulis, dan berhitung saja. Hal ini harus didukungnya dengan kesadaran yang mendasar bahwa literasi itu sangat penting yang dapat menonjolkan kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (2021), literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Yang dapat diartikan sebagai pengetahuan dan keterampilan pada suatu bidang ataupun aktivitas-aktivitas tertentu. Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan dari individu dalam mengelola sebuah informasi dan ilmu pengetahuan untuk keberlangsungan hidup.

Menurut Zainuri (2017) menjelaskan bahwa literasi adalah gerakan dari membaca dan menulis. Literasi ini juga dapat diartikan teknologi, informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga terhadap politik. Seseorang akan dikatakan literat jika sudah memahami sesuatu, sudah membaca sesuatu dan memahaminya serta dapat dipraktikkan dari informasi tersebut.

Menurut Bu'ulolo (2021) literasi adalah kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan menulis. Pada saat ini pengertian literasi sudah sangat berkembang luas. Kemampuan literasi lebih ke informasi yang mengacu pada aktivitas-aktivitas. Menurut Alberta literasi memiliki arti jika seseorang membaca dan menulis, selain mendapatkan ilmu pengetahuan juga dapat mengasah keterampilan, serta berfikir kritis terhadap masalah yang ada atau sedang dihadapi.

Menurut Abidin, dkk. (2021) literasi merupakan meningkatkan pengetahuan siswa melalui program yang secara nyata yang telah menumbuhkan minat literasi di sekolah. Meskipun demikian, tingkat literasi yang dicapai baru pada tingkat pertama. Untuk tindakan selanjutnya, masih sangat dibutuhkan lagi upaya meningkatkan literasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang untuk mengolah dan memahami informasi pada saat membaca, dan menulis sesuai dengan tujuan dan kegunaannya. Namun pada saat zaman perkembangan ini, literasi tidak lagi hanya sekedar membaca dan menulis saja, juga sebagai kemampuan berbicara, berhitung serta menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi pada kehidupan sehari-hari.

## **b. Jenis Literasi**

Literasi memiliki beberapa jenis, jenis literasi ini memiliki beberapa pendapat dari ahli dan berbagai instansi. Jenis literasi pada saat ini sudah mengalami perkembangan di kehidupan masyarakat. Jenis literasi ini bukan hanya saja yang tercetak, melainkan juga ada literasi yang tidak tercetak.

Menurut Setyawan (2018) Literasi juga memiliki beberapa jenis, yaitu (1) literasi digital, merupakan teknis tentang cara menjalankan teknologi komputer dengan jaringan internet; (2) literasi kesehatan, merupakan kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan mengolah informasi dasar tentang kesehatan atau layanan-layanan yang ada; (3) literasi visual, merupakan keahlian untuk menafsirkan, menegosiasikan, dan menciptakan arti dari informasi yang berupa gambar visual; (4) literasi finansial, merupakan kemampuan dalam menyelenggarakan penilaian terhadap informasi serta ketetapan yang efektif; (5) literasi kritis merupakan pendekatan yang menyarankan untuk mengangkat perspektif secara responsif terhadap teks; (6) literasi data, merupakan kemampuan untuk mendapatkan informasi dari data; (7) literasi teknologi, merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan teknologi untuk mendapatkan, mengelola, menilai, membuat, sebuah informasi; (8) literasi informasi, merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola informasi yang dibutuhkan; (9) literasi statistik, merupakan keahlian untuk memahami suatu statistik.

Berdasarkan jurnal *The literacy and numeracy secretariat* (2019) Literasi ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya: (1) literasi dasar adalah kemampuan dasar dalam membaca, menulis, mendengar, dan berhitung pada

seseorang; (2) literasi perpustakaan adalah kemampuan seseorang dalam membedakan suatu karya fiksi dan non fiksi, memahami bagaimana cara penggunaan katalog, dan juga kemampuan dalam memahami informasi pada saat pembuatan suatu karya ilmiah; (3) literasi media adalah kemampuan untuk membaca dan mengetahui berbagai jenis media, baik media cetak, non cetak, maupun media lainnya serta cara penggunaan media tersebut; (4) literasi teknologi adalah kemampuan untuk mengetahui dan memahami hal yang berhubungan dengan teknologi, serta mengetahui cara memanfaatkan suatu teknologi; (5) literasi visual adalah kemampuan dan pemahaman dalam memberi informasi yang berbentuk gambar atau visual.

Menurut Roosi Setiawan (2019) literasi juga memiliki jenis seperti, (1) literasi baca dan tulis, merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan menafsirkan teks tertulis; (2) literasi numerasi, merupakan kemampuan untuk memahami, menerapkan, dan mengkomunikasikan konsep matematika; (3) literasi sains merupakan pemahaman tentang konsep ilmiah; (4) literasi digital, merupakan kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan bertanggung jawab; (5) literasi finansial, merupakan pengetahuan serta kemampuan untuk memahami mengenai konsep, resiko, keterampilan, motivasi dan pemahaman finansial; (6) literasi kebudayaan dan kewarganegaraan merupakan wawasan dalam memahami identitas negara.

Dari beberapa referensi mengenai jenis literasi diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis literasi terdiri dari beberapa bagian, diantaranya literasi kesehatan, literasi visual, literasi digital, literasi finansial, literasi kritis, literasi teknologi,

literasi statistik, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, dan literasi lainnya.

**c. Literasi Pada Anak**

Literasi pada anak sangat penting untuk mengoptimalkan kemampuan kecerdasan dan kompetensi diri pada anak agar memiliki kemampuan berpikir yang kritis dan analisis. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis yang bisa didapatkan anak di rumah maupun sekolah.

Literasi pada anak merupakan kemampuan anak pada usia dini untuk membaca, menulis dan berhitung. Literasi pada anak usia dini dapat diperoleh dan dikembangkan dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan sosialnya. Usia yang sangat tepat untuk mengenalkan literasi pada anak adalah usia 4-5 tahun, atau pada saat anak sudah memasuki Taman Kanak-Kanak (Tk). Pada saat era digital saat ini, literasi pada anak usia dini sangatlah penting dan menjadi hal yang serius. Untuk meningkatkan literasi pada anak usia dini ini memerlukan hubungan antara anak, orang tua, guru, dan lingkungan sekitar sebagai komunikasi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Hal ini juga dapat diwujudkan dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, dan monoton terhadap anak.

Menurut McLachlan & Arrow (2017) literasi pada anak dini merupakan sesuatu yang memerlukan perhatian khusus oleh orang tua dan guru. Literasi pada usia dini ini tidak terbatas hanya untuk kognitif saja, tetapi juga kekiatan sosial yang kompleks dan berpengaruh pada aspek sosial dan kontekstual pada anak usia

Sedangkan menurut Dhieni (2015) Literasi anak adalah kegiatan membaca yang berkaitan dengan kegiatan menulis. Pada anak usia dini biasanya literasi dimulai dengan membaca buku dongeng. Dengan membaca anak-anak dapat memahami dari isi sebuah buku yang dibacanya.

Menurut Enggelbetus (2016) Literasi anak merupakan kemampuan yang berkaitan dengan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Untuk perkembangan literasi pada anak sangat berkaitan erat dengan kegiatan membaca dan menulis. Oleh karena itu, meningkatkan literasi anak sangatlah penting untuk kegiatan sehari-harinya.

Jadi dapat juga disimpulkan bahwa literasi anak adalah suatu kegiatan membaca dan menulis untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Kemampuan literasi anak ini juga dapat mengasah kemampuan anak dalam menyampaikan dan mengekspresikan perasaan. Dari literasi ini juga akan munculnya keinginan tahu anak-anak terhadap banyak hal, yang dapat menimbulkan rasa keinginan belajar pada anak.

## **2. Media Literasi**

### **a. Pengertian Media Literasi**

Untuk meningkatkannya literasi pada anak tentu diperlukannya media, media tersebut bisa berupa mainan, wahana, alat, bahan, perantara atau media lainnya yang dapat mempermudahnya kegiatan literasi pada anak. Media literasi merupakan sebuah alat yang digunakan untuk meningkatkan literasi. Alat yang digunakan sebagai media literasi pada anak bisa berupa, buku pelajaran, buku mewarnai, *big book*, *flip book*, *audio book*, *bussy book*, komik. Bahkan,

mainanpun bisa digunakan sebagai media literasi anak, seperti papan menyusun huruf dan angka, dan *puzzel*.

Menurut Rubin (1998) media literasi adalah pemahaman terhadap sumber, teknologi informasi, kode yang digunakan, pesan yang disampaikan, seleksi, interpretasi, dan dampak dari pesan pada media literasi tersebut.

Sedangkan menurut Baran dan Dennis (2010) media literasi adalah suatu rangkaian kegiatan melek media yang dirancang untuk meningkatkan kontrol individu terhadap media yang digunakan.

Sementara itu menurut Apriadi Tamburaka (2016) media literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *media literacy* yang artinya *media* adalah proses tukar pesan dan *literacy* artinya melek. Yang dapat diartikan media literasi merupakan kemampuan seseorang terhadap media literasi atau konteks komunikasi massa.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media literasi adalah suatu alat yang digunakan untuk meningkatkan literasi baik menggunakan media bermain, alat, media massa, dan media lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi dan tentunya aman jika digunakan oleh anak-anak, serta tidak menimbulkan rasa bosan pada anak-anak.

#### **b. Manfaat Media Literasi**

Dari pengertian media literasi diatas, tentu media literasi ini juga memiliki manfaatnya, manfaat media literasi menurut Yusuf Abdhul (2013) diantaranya adalah (1) untuk menambahnya kosa kata pada seseorang; (2) menambah kerja otak karena sering digunakan untuk membaca dan menulis sesuatu pada manusia literasi; (3) menambah informasi dan wawasan baru dari sebua media literasi; (4)

meningkatkan kemampuan seseorang agar menjadi lebih baik lagi; (5) menambah kemampuan berpikir dan menganalisis seseorang; (6) meningkatkan daya fokus dan konsentrasi seseorang; dan (7) meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata dan menulis sesuatu.

Menurut Brian Wright (2015) manfaat media literasi yaitu, (1) menghemat waktu; (2) belajar lebih cepat; (3) menghemat uang; (4) membuat lebih aman; (5) selalu memperoleh informasi terkini; (6) selalu terhubung; (7) membuat keputusan yang lebih baik; (8) dapat membuat bekerja; (9) membuat lebih bahagia dan; (10) mempengaruhi dunia.

Manfaat lain dari media literasi dari Niesa Rahmania (2022) adalah, (1) belajar berfikir kritis; (2) menjadi konsumen yang cerdas; (3) mengidentifikasi sumber informasi yang terpercaya; (4) mengenali sudut pandang yang berbeda dan; (5) belajar membuat keputusan.

Jadi berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media literasi ini dapat digunakan untuk proses pembelajaran pada anak. Sebagai sumber informasi belajar dalam mendukung dan mengembangkan rasa keingintahuan anak, sehingga akan meningkatkan kualitas literasi anak.

### **c. Jenis-jenis Media Literasi Sebagai Media Literasi Pada Anak**

Jenis-jenis media literasi yang digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan literasi anak dapat menggunakan berbagai macam media yang ada.

Menurut Feiren Dina (2011) antara lain, (1) media literasi massa, adalah sebuah media yang sering ditemui, seperti koran dan majalah; (2) media literasi film, merupakan media literasi yang biasanya di putar pada televisi seperti kartun

anak-anak; (3) media literasi audio, media yang juga bisa untuk menyampaikan suatu informasi melalui suara, seperti berita yang disampaikan melalui radio, dan media literasi *audio book*; (4) media literasi video game merupakan media literasi yang berupa video permainan untuk anak-anak.

Menurut Hermanto dan Anisyah (2017), media literasi yang dapat digunakan adalah media kalender cerita, yang berisi cerita atau suatu agenda untuk anak yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak.

Menurut Agriantika Fallent (2022) jenis media literasi pada anak antara lain, (1) media storytelling, media yang digunakan untuk membaca dan menulis agar anak memiliki kemampuan untuk mendengar, bercerita, dan memberikan informasi, contohnya novel, buku dongeng, dan cerita rakyat; (2) media infografis merupakan media yang berisi grafis atau ilustrasi berupa gambar yang termasuk media non visual contohnya seperti grafik, statistik; (3) media literasi digital merupakan media yang sudah menggunakan teknologi seperti buku elektronik, aplikasi pencarian; (4) media permainan, merupakan media literasi yang bisa digunakan sambil bermain seperti papan baca, *bussy book*, *puzzel*, dan kartu permainan; (5) media literasi visual, merupakan media literasi yang berupa gambar-gambar, contohnya seperti buku mewarnai, *big book*, *flip book*, dan lainnya.

Dari penjelasan mengenai beberapa jenis media literasi pada anak diatas, dapat disimpulkan bahwa media literasi ini memiliki beberapa jenis, diantaranya media literasi massa, media literasi visual, media literasi audio, media literasi

kalender, dan media literasi lainnya. Salah satu contoh dari media literasi ini adalah *big book*, *big book* merupakan media literasi yang termasuk pada jenis media literasi visual yang bertujuan untuk meningkatkan literasi pada anak.

### **3. *Bigbook***

#### **a. Pengertian *Big book***

*Big book* atau buku besar merupakan sebuah buku yang memiliki karakteristik yang berukuran besar, baik gambarnya ataupun tulisannya.

Menurut *United States Agen Internasional Develoment* (2014) untuk memiliki kualitas belajar yang baik dan efektif, tentunya *Big book* harus memiliki ketentuan, seperti (1) memiliki cerita yang singkat (10-15 halaman; (2) pola kalimat yang jelas dan mudah dipahami; (3) gambar yang menarik dan memiliki makna; (4) jenis dan ukuran huruf mudah terbaca dan jelas; (5) jalan cerita yang mudah dipahami.

Menurut Madyawati (2016) *bigbook* adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, Serta memiliki ciri khas yang khusus, yaitu adanya perbesaran pada gambar maupun tulisannya yang diberi warna semenarik dan mungkin untuk belajar anak-anak.

Menurut Agus Riyanto, dkk. (2024) *Big book* merupakan buku besar yang berisi gambar dan tulisan yang diperbesarkan memiliki ciri khas yang warna-warni yang menarik sehingga dapat menarik perhatian pada anak-anak.

Dari uraian pengertian diatas dapat disimpulkan *Big book* adalah media atau alat bantu yang dapat digunakan untuk meningkatkannya literasi pada anak-anak berbentuk buku cerita yang memiliki karakteristik khusus yaitu bertulisan

dan bergambar yang berukuran besar, cerita yang mudah dipahami oleh anak-anak serta memiliki warna-warna untuk menarik perhatian pada anak-anak.

**b. Manfaat *Big book***

Sebagai media untuk meningkatkan literasi pada anak, *Big book* pasti memiliki manfaat yang besar. Menurut Withasari (2019) Media pembelajaran dibuat agar anak bisa lebih memahami dan mengasah kemampuan mereka di berbagai aspek perkembangan. Media merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan media *big book* sebagai salah satu alternatif dalam menstimulasi kemampuan mengklasifikasi pada anak usia dini. Dengan penggunaan *big book* diharapkan bisa membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengklasifikasi benda-benda konkret yang ada di sekitar anak. Media *big book* akan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif, khususnya pada kemampuan klasifikasi pada anak usia dini.

Menurut Madyawati (2016) *Big book* memiliki beberapa manfaat, yaitu adalah (1) anak-anak akan memiliki keinginan untuk belajar membaca lebih cepat, karena penyajian *Big book* yang sangat menarik; (2) menumbuhkan rasa percaya diri terhadap anak-anak, dengan adanya *Big book* ini anak-anak akan lebih aktif dalam penggunaannya; (3) adanya *Big book* ini akan menciptakan rasa senang belajar pada anak karena *Big book* ini terlihat unik dan sangat menarik; (4) mendorong anak-anak untuk lebih suka membaca cerita, karena *Big book* ini merupakan buku yang sederhana namun didalamnya *Big book* ini memiliki

keistimewaan sendiri; (5) dapat menumbuhkan kebiasaan baru dalam membaca secara sendiri.

Menurut Siti Aisyah (2018), manfaat dari *big book* adalah, (1) termotivasi nya anak untuk belajar membaca lebih cepat; (2) rasa percaya diri pada anak dapat tumbuh; (3) belajar berlangsung dengan suasana yang menyenangkan; (4) secara alami anak akan gemar untuk membaca cerita; (5) menumbuhkan rasa ingin membaca sendiri terhadap anak secara perlahan.

Manfaat dari media pembelajaran *Big book* ini dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan literasinya terutama dalam hal membaca dan menulis dengan bantuan adanya gambar-gambar yang menarik, ukuran tulisan yang besar, serta disajikan juga dengan paduan warna-warna yang menarik.

### **c. Tujuan Penggunaan *Big book***

Adapun dari tujuan penggunaan *Big book* untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. menurut Kostelnik dan Grady (2007) tujuan penggunaan *big book* ini adalah untuk anak-anak agar terbiasa memprediksi kata yang akan muncul berikutnya, pada saat mereka membaca. Hal ini merupakan strategi yang digunakan orang dewasa untuk membaca.

Sedangkan menurut Priscilla Lynch (2013), tujuan pada penggunaan *big book* ini antara lain, (1) sebagai media pra membaca pada anak-anak; (2) membaca cerita secara utuh; (3) keinginan anak untuk mengulang kembali membacanya; (4) dapat menyampaikan apa isi cerita setelah membacanya; (5) menjadi kegiatan penutup di sekolah.

Menurut Mufidah (2017) tujuan penggunaan *big book* adalah, (1) memberikan pengalaman membaca yang baru bagi anak-anak; (2) membantu anak-anak memahami sebuah buku; (3) mengenalkan salah satu media baca kepada anak, karena *Big book* ini adalah bahan baca yang berbeda dari buku lainnya; (4) memberikan kesempatan kepada guru atau orang tua untuk mengenalkan sebuah buku cerita yang menarik; (5) anak akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran; (6) menyediakan buku bacaan yang baik bagi anak, dengan penggunaan *Big book* ini anak dapat menggali informasi yang lebih lagi karena adanya rasa penasarannya terhadap anak tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penggunaan *Big book* ini adalah sebagai media belajar anak yang sangat efisien, baik, dan menarik yang dapat digunakan oleh guru, orang tua, maupun orang sekitar anak guna meningkatkan kemampuan literasi pada anak.

#### **d. Cara Pembuatan *Bigbook***

Cara pembuatan *big book* ini dapat dilakukan dengan beberapa tahapan. Menurut *United States Agent Internasional Development* (2014), langkah-langkah pembuatan *big book* antara lain: (1) menyiapkan kertas gambar minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 lembar, spidol warna, lem kertas, serta HVS sebagai alat dan bahan yang akan digunakan; (2) tentukan tema cerita yang akan digunakan pada *big book*; (3) kembangkan tema cerita menjadi cerita yang utuh; (4) menyiapkan gambar ilustrasi yang telah dibuat pada setiap halaman sesuai dengan cerita yang telah ditentukan; (5) menentukan judul sesuai dengan cerita yang telah kita buat pada *big book*.

Menurut Usaid (2014), tahapan pembuatan *big book* antara lain, (1) siapkan kertas ukuran A3 minimal 10-15 lembar, spidol warna, lem kertas, dan HVS; (2) tentukan sebuah topik dari cerita; (3) kembangkan topik cerita menjadi cerita yang utuh; (4) siapkan gambar ilustrasi untuk setiap cerita; (5) tentukan judul yang sesuai dengan *bigbook* yang telah dibuat

Menurut Madyawati (2016), tahapan pembuatan *big book* adalah, (1) membaca beberapa buku mengenai *big book*; (2) membuat contoh *big book* yang akan dibuat; (3) menyalin teks dari halaman yang terdapat dalam sampul *big book*, kedalam dokumen *big book* yang mengacu pada halaman dari *big book*; (4) mengilustrasikan *big book*, menempelkan gambar-gambar yang akan digunakan kedalam *big book*.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, cara pembuatan pada big book dapat dilakukan dengan beberapa cara atau tahapan dengan menggunakan alat dan bahan berupa kertas berukuran A3, kertas HVS, spido warna-warni, dan lem kertas serta menentukan tema yang akan digunakan yang dibuat semenarik mungkin untuk anak-anak.

Dari beberapa tahapan pembuatan *bigbook* menurut para ahli diatas, penulis menyimpulkan akan menggunakan pendapat dari *United States Agent Internasional Develoment (2014)* sebagai acuan dan panduan dari pembuatan big book ini yaitu, (1) menyiapkan kertas gambar minimal berukuran A3 sebanyak 8-15 lembar, spidol warna, lem kertas, serta HVS sebagai alat dan bahan yang akan digunakan; (2) tentukan tema cerita yang akan digunakan pada *big book*; (3)

menyiapkan gambar ilustrasi yang telah di buat pada setiap halaman sesuai dengan cerita yang telah ditentukan; (4) kembangkan tema cerita menjadi cerita yang utuh (5) menentukan judul sesuai dengan cerita yang telah kita buat pada *big book*.

## **F. Metode Penulisan**

### **a. Jenis penulisan**

Penulisan yang digunakan pada penulisan makalah tugas akhir ini adalah metode penulisan deskriptif yang menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan melakukan penyeliikan dan observasi yang bertujuan menjelaskan dan menganalisis suatu objek dan peristiwa yang akan menghasilkan sebuah produk yaitu *Big book* .

### **b. Objek Kajian**

Objek kajian yang penulis bahas pada makalah tugas akhir ini adalah mengenai proses dan manfaat dari *Big book* yang berisi tentang Hutan dan sekitarnya untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada anak-anak mengenai hutan dan sekitarnya sebagai literasi pada anak-anak. *Big book* ini tidak hanya buku biasa, melainkan buku yang memiliki ukuran tulisan dan gambar yang besar serta dipadukannya dengan warna-warna indah untuk menarik keingintahuan anak-anak mengenai hutan dan sekitarnya. Sehingga akan menarik minat dan ketertarikan pada anak-anak untuk mengetahui hutan dan sekitarnya serta juga dapat meningkatkan kemampuan literasi pada anak.

### c. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah penulisan makalah tugas akhir ini adalah observasi dan wawancara. Teknik penulisan ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, wawancara, dan mencatat berbagai literatur dan bahan bacaan sesuai dengan tema yang akan di buat.

Sumber yang menjadi rujukan pada penulisan makalah tugas akhir ini adalah berbagai macam sumber rujukan yang ada di perpustakaan seperti jurnal, data penelitian, makalah tugas akhir, buku sesuai tema, dan sebagainya.

### d. Tahapan kerja

Pada pembuatan *Big book* yang bertemakan hutan dan sekitarnya sebagai media literasi anak ini, tahapan kerja yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kerja

(1) menyiapkan kertas gambar minimal berukuran A3 sebanyak 8-15 lembar, spidol warna, lem kertas, serta HVS sebagai alat dan bahan yang akan digunakan;

(2) tentukan tema cerita yang akan digunakan pada *big book*; (3) kembangkan tema cerita menjadi cerita yang utuh; (4) menyiapkan gambar ilustrasi yang telah di buat pada setiap halaman sesuai dengan cerita yang telah ditentukan; (5) menentukan judul sesuai dengan cerita yang telah kita buat pada *big book*.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

Pada tahapan pembahasan ini, Penulis akan menjelaskan tentang tata cara pembuatan dari *Big book* ini. Mulai dari proses pembuatan *Big book*, hingga manfaat dari *Big book* ini. Untuk proses pembuatan *Big book* terdapat 7 langkah yang akan di bahas, diantaranya adalah penentuan tema, menentukan hewan dan tumbuhan yang akan di pilih, penentuan latar, menentukan warna, mendesain bentuk dari *Big book*, pembuatan *Big book*, serta uji coba pada *Big book* dan manfaat dari *Big book* ini.

#### **A. Proses Pembuatan *Big Book* Bertema Hutan Dan Sekitarnya Sebagai Media Literasi Anal Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.**

*Big book* merupakan sebuah media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak. *Big book* adalah sebuah buku yang memiliki ukuran besar sekitar 30 cm lebar dan 42 cm panjang atau setara dengan kertas ukuran A3, dan memiliki ciri khas yang berwarna warni. Namun *Big book* ini juga memiliki gambar dan tulisan yang di perbesar dari buku pada umumnya. *Big book* ini sangat cocok sebagai media literasi anak karena bentuknya yang menarik untuk anak-anak.

Menurut Madyawati (2016), tahapan pembuatan *Big book* adalah, (1) membaca beberapa buku mengenai *Big book*; (2) membuat contoh *Big book* yang akan dibuat; (3) menyalin teks dari halaman yang terdapat dalam sampul *big book*, kedalam dokumen *big book* yang mengacu pada halaman dari *big book*; (4)